

Menjaga Kemerdekaan dengan Memberdayakan Masyarakat Kadirejo

¹Ricky Arnold Nggili, ²Ignatius Bias Galih Prasadhya, ³Johannes Latuny, ⁴Rivort
Pormes, ⁵Bintang Prasetyo Adi

Politeknik Bhakti Semesta

¹Bisnis Digital, Politeknik Bhakti Semesta

²Bisnis Digital, Politeknik Bhakti Semesta

³Teknologi Rekayasa Multimedia, Politeknik Bhakti Semesta

⁴Rekayasa Keamanan Siber, Politeknik Bhakti Semesta

⁵Bisnis Digital, Politeknik Bhakti Semesta

*Corresponding Author:

bias@bhaktisemesta.ac.id

Abstract

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat Desa Kadirejo dalam mengelola sumber daya desa, sekaligus membuka peluang menuju pada kemandirian desa. Melalui perayaan hari kemerdekaan ke-79, Politeknik Bhakti Semesta berusaha untuk mendekatkan masyarakat Desa Kadirejo pada dunia digital, sekaligus memberdayakan potensi Desa. Kegiatan diselenggarakan dalam waktu hampir 1 Bulan. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, Adapun permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kadirejo, berdasarkan hasil observasi yaitu belum adanya sinergitas masyarakat desa dalam bergotong royong mengatasi masalah di desa dan belum adanya pengetahuan penggunaan media digital dalam mengoptimalkan sumber daya desa. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat berdampak baik bagi masyarakat sekitar Kadirejo dan terjalin jiwa solidaritas dan kebersamaan antar sesama warga desa. kemudian terkait dengan pelatihan fotografi juga berdampak signifikan, hal ini dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai Teknik fotografi yang baik yang dapat digunakan nantinya untuk meningkatkan potensi wisata desa Kadirejo.

Keywords: Potensi Desa, Wisata Budaya, Media Digital, Pelatihan Fotografi

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Menurut (Caron & Markusen, 2016) Perguruan Tinggi akan memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat. Dampak-dampak tersebut meliputi kemajuan dalam cara berpikir dan bertindak masyarakat. Kemajuan dalam pola pikir terlihat dari semakin luas dan mendalamnya pemahaman masyarakat dalam menghadapi realitas hidup yang semakin kompleks. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan sekaligus belajar terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah kondisi masyarakat.

Kegiatan pengabdian merupakan bentuk penerapan ilmu ke dalam lingkungan masyarakat. Pengabdian merupakan aktivitas menyelesaikan masalah-masalah kemasyarakatan melalui intervensi keilmuan, maupun pelibatan partisipatif akademisi (mahasiswa dan dosen). Pada perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-79, Politeknik Bhakti Semesta berupaya melakukan pengabdian sebagai rangkaian dari memberikan makna kemerdekaan bagi masyarakat. Kemerdekaan bukan saja dimaknai sebagai kebebasan dari penjajahan di masa perjuangan kemerdekaan dahulu, namun juga kemerdekaan dalam mengatasi masalah-masalah yang ada dalam masyarakat di masa kini.

Unit P2M (Penelitian, Pengabdian) Politeknik Bhakti Semesta sebagai unit yang mewadahi aktivitas pengabdian berkolaborasi dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) melaksanakan pengabdian ke masyarakat di Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan, Provinsi Jawa tengah. Pengabdian yang dilaksanakan sebagai bentuk perayaan, sekaligus pelayanan kepada masyarakat Desa yang akan disentuh oleh digitalisasi. Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan, Jawa Tengah merupakan sebuah desa yang sebagian besar penduduknya merupakan petani. Desa ini sudah mendapatkan beberapa bantuan dari

pemerintah daerah dan pusat, namun masyarakatnya masih terasa jauh dari kemandirian sebagai desa. Untuk itu dengan kebutuhan akan budaya digital, akan membuat desa ini semakin dikenal, dan sekaligus meningkatkan potensi desa. Pengembangan usaha agrowisata, BUMDes dan pertanian desa Kadirejo akan lebih optimal jika berada dalam dunia digital. Digitalisasi desa akan membantu masyarakat Desa Kadirejo merdeka dalam mengelola sumber daya desa, sekaligus membuka peluang menuju pada kemandirian desa.

2. METODE

Dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan metode PAR atau Participatory Action Research. Metode ini digunakan untuk mendorong partisipasi masyarakat guna membangkitkan semangat mereka, sehingga mereka terdorong untuk melakukan tindakan-tindakan transformatif yang dapat mengubah kondisi kehidupan menjadi lebih baik. (Hildayanti & Machrizzandi, 2022). Adapun tahapan dalam program pengabdian masyarakat ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan. Dalam tahap perencanaan, peneliti membuat kelompok PAR dan membuat rencana PAR. Perencanaan tersebut meliputi pemetaan wilayah (*social mapping*) yang di dalamnya memuat letak geografis dan demografis. Selanjutnya melakukan Analisa stakeholder *engagement*. Setelah mendalami hasil penggalan data tersebut, lalu membuat hipotesa atau dugaan sementara terkait kebutuhan lapangan. Terakhir yakni menyusun rencana aksi sesuai dengan kebutuhan lapangan. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan program pengabdian, di dalamnya memuat beberapa langkah, adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Turun ke lapangan atau tempat pengabdian.
2. Mendekati para pemangku kepentingan dan melaksanakan rapat bersama
3. Melaksanakan program-program yang telah dirancang berdasar pada tahap perencanaan.
4. Pengumpulan data guna laporan akhir yang didalamnya meliputi wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

5. Monitoring dan evaluasi, pada tahap ini peneliti melaksanakan monitoring dan evaluasi semasa melaksanakan pengabdian pada malam hari. Monitoring ini dilaksanakan agar mampu memberikan arahan dan memperjelas alur baik yang sudah terlaksana maupun yang sedang dirancang semasa proses pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kadirejo dalam rangka membantu desa untuk memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia dilaksanakan secara offline selama hampir 1 Bulan. Dalam menjalankan program ini kami mulai dengan rapat Bersama warga merumuskan kegiatan-kegiatan untuk memeriahkan HUT RI yang Ke-79.



Figure 1. Rapat Bersama Warga Kadirejo dan Polibest

Kemudian kegiatan rutinitas tahunan warga setempat seperti gotong royong bersih desa, terus berlanjut hingga kegiatan lomba- lomba. Adapun lomba-lomba yang diadakan tersebut tidak hanya diikuti oleh warga desa Kadirejo saja tetapi mahasiswa Polibest dapat mengikuti lomba-lomba tersebut. Sebagai sivitas akademik yang ditugaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat kami pun turut serta dan berpartisipasi secara penuh dalam persiapan kegiatan perlombaan yang diadakan oleh pemerintah desa Kadirejo, dalam hal ini peran serta dosen dan mahasiswa yaitu turut ikut bekerja bakti bersama warga.



Figure 2. Gotong Royong Bersama Warga Kadirejo dan Polibest

Kemudian membantu dalam pembuatan flyer dan poster digital kegiatan lomba-lomba, pawai budaya dan pementasan wayang di Desa Kadirejo.



Figure 3. Flyer Acara

Dan ikut serta berpartisipasi di kegiatan lomba-lomba yang diadakan warga Kadirejo, seperti menjadi peserta dalam Lomba Voli,



Figure 4. Lomba Voli

Kemudian menjadi Juri untuk Lomba Menggambar dan Mewarnai bagi anak-anak SD di Desa Kadirejo.



Figure 5. Lomba Menggambar

Di puncak acara ada kegiatan Pawai budaya dan Pementasan Wayang. Dalam hal ini mahasiswa kami libatkan untuk menjadi Tim Dokumentasi yaitu meliputi semua kegiatan dan membuat konten foto dan video untuk kegiatan tersebut. Selain itu acara ini juga berlangsung meriah dan berjalan lancar hingga sanggup membuat keramaian pengunjung di desa kadirejo meningkat drastis, tentunya ini berdampak sangat baik untuk meningkatkan ekonomi penduduk dengan UMKM mereka yang akhirnya bisa lebih dikenal masyarakat lebih luas lagi.



Figure 6. Pawai Budaya Desa Kadirejo

Terakhir ada kegiatan pelatihan fotografi yang diselenggarakan di Balai Desa Kadirejo yang diikuti pemuda desa Kadirejo sebagai penutup rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di desa Kadirejo. Beberapa dosen dari Politeknik Bhakti semesta ditemani rekan mahasiswa terlibat dan berperan aktif dalam kegiatan pelatihan ini. Pelatihan Fotografi bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman konsep dasar terkait Teknik fotografi. Kegiatan ini sangat efektif dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat khususnya para peserta (warga), ketika ingin membuat konten fotografi untuk wisata desa.



Figure 7. Pelatihan Fotografi

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Kadirejo dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana yang sudah ditetapkan. Penyelenggaraan kegiatan ini berdampak baik bagi masyarakat sekitar Desa Kadirejo dan terjalin jiwa solidaritas dan kebersamaan antar sesama warga desa dan sivitas Polibest. Dari awal kegiatan mulai dari kegiatan gotong royong, lomba dan di puncak perayaan desa ditutup dengan adanya pawai budaya dan pementasan wayang berjalan lancar dan membuat keramaian pengunjung di desa Kadirejo meningkat drastis, tentunya ini berdampak sangat baik untuk meningkatkan ekonomi penduduk dengan UMKM mereka yang akhirnya bias lebih dikenal masyarakat lebih luas lagi, kemudian terkait dengan pelatihan fotografi juga berdampak signifikan, hal ini dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai Teknik fotografi yang baik. Kegiatan ini sangat efektif dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat khususnya para peserta (warga), ketika ingin membuat konten fotografi untuk wisata desa.

ACKNOWLEDGMENTS

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa Yang telah memberikan beragam nikmat, berkat dan rahmat-nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul: “PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) “PERINGATAN HUT RI KE-79 DI DESA KADIREJO”. Kami juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Direktur Politeknik Bhakti Semesta
2. Kepala Unit P2M Politeknik Bhakti Semesta
3. Dosen Pembimbing Lapangan Pengabdian Masyarakat
4. Kepala Desa Kadirejo kab.Semarang
5. Semua pihak kelompok karena telah banyak membantu sehingga laporan pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Kami menyadari hasil pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mohonkan saran dan kritiknya untuk pengembangan pengabdian masyarakat selanjutnya. Dengan segala kerendahan hati kami juga berharap semoga hasil pengabdian ini dapat bermanfaat sebagai sumber pemikiran bagi pengembangan masyarakat dan menambah wawasan.

NOVELTY

Upaya untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran selalu berakibat pada industrialisasi masyarakat desa. Desa yang memiliki sumber daya fisik seperti area persawahan, ladang, potensi ternak, air, dan hutan, seringkali tidak berdaya dengan konsep bekerja dalam dunia modern yakni harus ke kantor, menerima gaji bulanan dan tunjangan kinerja. Modal sosial seperti gotong royong dan *rembug desa* atau musyawarah mufakat, kini bersaing dengan sikap individualistik dan pamer kepemilikan (*flexing*). Desa dipaksa untuk bersikap seperti gaya hidup kota. Pengembangan Desa juga sering kali tidak melihat kondisi pemuda dan remaja di Desa.

Berbagai bentuk pengabdian ke Desa lebih menyentuh masalah saat ini di Desa dan sifatnya kondisional. Tidak ada perhatian terhadap masalah Desa di masa depan, yang diakibatkan dari pengabaian terhadap generasi muda saat ini. Generasi muda di Desa yang sudah disentuh oleh perangkat digital, seperti berbanding terbalik dengan realitas masyarakat di Desanya.

Dengan melihat kondisi tersebut, jurang (*gap*) masalah inilah yang dimasuki sebagai bagian dari pengabdian. Masyarakat Desa Kadirejo yang sudah mengenal perangkat digital dibuat tidak berjarak dengan perangkat tersebut. pemuda dan remaja di Desa Kadirejo diajak untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang dunia digital. Sehingga mereka dapat tinggal di Desa dan memanfaatkan kekayaan alam serta modal sosial yang mereka miliki sebagai bagian dari eksistensi mereka di dunia digital. Generasi muda Desa diperkenalkan dengan potensi-potensi digital untuk mengangkat peluang ekonomi dan usaha di Desa. pemanfaatan digital secara baik dapat membuat Desa terhindar dari ancaman industrialisasi dan modernitas. Modal fisik dan

sosial di Desa akan terjaga sebagai bagian dari menjaga budaya Desa, sekaligus meningkatkan ekonomi Desa.

References

Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). 済無 *No Title No Title No Title*. 1(1), 1–23.

Hildayanti, A., & Machrizzandi, M. S. (2022). Mengenal Pola Perilaku Penghuni Melalui Metode Participatory Action Research (Par) Di Rusun Mariso Kelurahan Lette Kota Makassar. *SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v2i2.3075>